

Senin, 13 Februari 2023

News Update

1. AS BERIKAN SANKSI BARU UNTUK PERUSAHAAN CHINA

Buntut dari kejadian masuknya balon udara mata-mata China memasuki babak baru, Departemen Perdagangan mengumumkan sanksi AS akan menargetkan enam perusahaan kedirgantaraan China yang diidentifikasi mendukung program balon pengintaian militer negara tersebut. Sanksi dijatuhkan hanya beberapa jam setelah F-22 militer Amerika menembak jatuh "objek ketinggian" kedua yang memasuki wilayah udara AS dalam seminggu terakhir. Perusahaan-perusahaan itu akan bergabung dengan daftar perusahaan yang berbasis di China yang menurut AS menimbulkan ancaman serius terhadap keamanan nasional.

2. INVESTOR GELISAH DENGAN KOMENTAR PEJABAT THE FED

Pasar bergerak volatile pada perdagangan jumat lalu, imbas dari komentar pejabat the Fed yang sudah dilakukan oleh pejabat-pejabat wilayah nya memberikan sinyal "Hawkish". Pernyataan yang hawkish tersebut dilandaskan dari data pekerjaan AS yang menguat. Pasar semakin khawatir bahwa pertemuan FOMC berikutnya Fed akan menaikkan suku bunga lebih besar dari prediksi ataupun kenaikan dilakukan lebih lama daripada yang telah diperkirakan.

3. PASAR ASIA MENANTIKAN RILIS DATA MINGGU INI

Pasar menantikan rilis data ekonomi minggu ini seperti data Inflasi Amerika Serikat yang adalah indikator terdepan dalam keputusan rapat the Fed berikutnya. Sementara itu, Singapura melaporkan pertumbuhan PDB 3,6% untuk tahun 2022, lebih rendah dari pertumbuhan 8,9% pada tahun 2021. Pada kuartal keempat, ekonomi negara kota itu tumbuh 2,1% secara tahunan, dibandingkan dengan 4% pada kuartal sebelumnya.

4. FX & BONDS MARKET

Mata uang major dibuka melemah terhadap USD dimana investor menunggu rilisnya data inflasi AS sisi konsumen dan penjualan ritel AS untuk mendapatkan gambaran lebih lanjut atas proyeksi terminal rate dari The Fed. Sementara, sentimen konsumen AS dari Universitas Michigan (Februari) yang mengukur bagaimana masyarakat AS menilai kondisi ekonomi mereka menunjukkan peningkatan dari 64.9 ke 66.4, meskipun demikian masih berada dibawah level 2 tahun yang lalu. Di perdagangan Jumat pekan lalu, spot USD/IDR dibuka di 15120-15130, pertama kali diperdagangkan di 15128. Kemudian, permintaan terhadap USD oleh investor asing mendorong spot naik ke 15150 dan diperdagangkan antara 15140-15150 di siang hari sebelum akhirnya ditutup di 15135-15140. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 15170-15210 dengan perkiraan range di 15150-15230.

Tidak banyak pergerakan terjadi di pasar Obligasi pada akhir Jumat pekan lalu, dimana yield obligasi seri benchmark sedikit terkoreksi 1-3 bps menunggu rilisnya data inflasi AS, event gelang obligasi, dan hasil rapat BI di pekan ini.

Economic Calendar

Monday February 13 2023		Actual	Previous	Consensus	Forecast	
07:00 AM	 SG	GDP Growth Rate YoY Final Q4	2.1%	4.0% 	2.3%	2.2%
07:00 AM	 SG	GDP Growth Rate QoQ Final Q4	0.1%	0.8% 	0.3%	0.2%
07:05 AM	 ID	Motorbike Sales YoY JAN	37.0%	24.6%		
08:00 PM	 US	Fed Bowman Speech 				

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, Bloomberg, CNBC, Kontan, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.28	0.34
US	6.50	(0.1)

Bond	9-Feb	10-Feb	%
INA 10yr (IDR)	6.619	6.672	0.80%
INA 10yr (USD)	4.775	4.873	2.05%
UST 10yr	3.6579	3.732	2.03%

Stock	9-Feb	10-Feb	%
IHSG	6897.365	6880.329	(0.25)
LQ45	952.233	952.447	0.02
S&P 500	4081.5	4090.46	0.22
Dow Jones	33699.88	33869.27	0.50
Nasdaq	11789.58	11718.12	(0.61)
FTSE 100	7911.15	7882.45	(0.36)
Hang Seng	21624.36	21190.42	(2.01)
Shanghai	3270.383	3260.673	(0.30)
Nikkei 225	27584.35	27670.98	0.31

Kurs	10-Feb	13-Feb	%
USD/IDR	15130	15210	0.53
EUR/IDR	16238	16231	(0.04)
GBP/IDR	18325	18330	0.02
AUD/IDR	10493	10512	0.18
NZD/IDR	9561	9585	0.26
SGD/IDR	11404	11423	0.17
CNY/IDR	2229	2229	(0.01)
JPY/IDR	114.88	115.50	0.54
EUR/USD	1.0732	1.0671	(0.57)
GBP/USD	1.2112	1.2051	(0.50)
AUD/USD	0.6935	0.6911	(0.35)
NZD/USD	0.6319	0.6302	(0.27)